

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Ophthalmology. (2007-2008). Basic and Clinical Science Course. *Anatomy in Lens and Cataract*. San Fransisco: American Academy of Ophthalmology.
- American Academy of Ophthalmology. (2011). Preferred Practice Pattern Guidelines. *Cataract and Anterior Segment Panel*. San Fransisco: American Academy of Ophthalmology.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2001). *Survei Kesehatan Rumah Tangga-Survei Kesehatan Nasional 2001*. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta.
- Boughton, B. (April 2009). Phacoemulsification and ECCE: Comparing The Cost and Benefits. *EyeNet Magazine*. Diakses Maret 2015, dari <https://www.aao.org/eyenet/article/phaco-ecce.html>.
- Chella, M. R., Ande, V. R., & Konindala, N. (2015). A Comparative Study Between Manual Small Incision Cataract Surgery and Phacoemulsification, in The Improvement of Visual Outcome. *IMTU Medical Journal*, 6, 28-32.
- Christanty, L. (2008). *Perbedaan Visual Outcome Pascaoperasi Katarak dengan Pemasangan Intraocular Lens antara Penderita Katarak Senilis tanpa Diabetes Mellitus dengan Diabetes Mellitus Nonretinopati*. Karya Tulis Ilmiah strata satu. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dahlan, M.S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan* (5th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Persatuan Dokter Mata Indonesia. (2003). *Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan & Kebutaan (PGPK) untuk Mencapai Vision 2020*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2001). *Survei Kesehatan Rumah Tangga-Survei Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Direktorat Bina Kesehatan Komunitas, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan Republik Indonesia Bekerjasama Dengan World Health Organization (WHO). (2006). *Kurikulum dan Modul Pelatihan Pengelola Program Kesehatan Indera Penglihatan Kabupaten/kota*. Jakarta.

- Hussen, M. S., *et al.* (2017). Visual Outcome of Cataract Surgery at Gondar University Hospital Tertiary Eye Care and Training Center, North West Ethiopia. *Clinical Optometry*, 19-23.
- Iechie, A. A., *et al.* (2012). Evaluation of Post-Operative Visual Outcomes of Cataract Surgery in Ghana. *Int J Health Res*, 5(1), 35-42.
- Ilyas, S. (2010). *Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Khanna, C., *et al.* (2012). VS. Comparative Outcomes of Manual Small Incision Cataract Surgery and Phacoemulsification Performed by Ophthalmology Trainees in A Tertiary Eye Care Hospital in India: A Retrospective Cohort Design. *BMJ Open*, 2.
- Khurana, A.K. (2007). *In Comprehensive Ophthalmology* (4th ed.). New Delhi: New Age International Limited Publisher.
- Koberlein, J., *et al.* (2013). The Economic Burden of Visual Impairment and Blindness: A Systematic Review. *BMJ Open*, 3.
- Komite Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan. (2013, 16 November). Diakses Maret 2015, dari http://pgpk.sisfo.net/index.php?option=com_content&task=view&id=1&Itemid=1.html.
- Kusuma, P.D. (2008). *Perbedaan Tajam Penglihatan Pasca operasi Katarak Senilis dengan Operator Dokter Spesialis Mata dan Calon Dokter Spesialis Mata dengan Pendampingan Dokter Spesialis Mata di RSUP Dr. Kariadi Semarang Periode 1 Januari 2007-31 Desember 2007*. Karya Tulis Ilmiah strata satu. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Langston, D. (2008). *The Crystalline Lens and Cataract in Manual of Ocular Diagnosis and Therapy* (6th ed.). Philadelphia: Walters Kluwer Health.
- Lapau, B. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lindfield, *et al.* (2012). The Challenges in Improving Outcome of Cataract Surgery in Low and Middle Income Countries. *Indian J Ophthalmol*, 60, 464-9.
- Messina, E. (2006). *Standards for Visual Acuity*. Amerika Serikat: National Institute for Standards and Technology.
- Minassian, C., *et al.* (2001). Extracapsular Cataract Extraction Compared with Small Incision Surgery by Phacoemulsification: A Randomised Trial. *Br J Ophthalmol*, 85, 822-9.
- Natchiar. (2000). *Manual Small Incision Cataract Surgery: An Alternative Technique to Instrumental Phacoemulsification*. India: Avarind Eye Hospital.

- Nithasari, A. (2014). *Perbedaan Tajam Penglihatan Pascaoperasi Fakoemulsifikasi antara Pasien Katarak Senilis tanpa Miopia dengan Miopia Derajat Tinggi*. Karya Tulis Ilmiah strata satu. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oderinlo, O., *et al.* (2017). Refractive Aim and Visual Outcome After Phacoemulsification: A 2-Year Review From A Tertiary Private Eye Hospital in Sub-Saharan Africa. *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 20 (2), 147-162.
- Pararajasegaram, R. (2002). Importance of Monitoring Cataract Surgical Outcomes. *Community Eye Health.*, 15, 49-50.
- Purnaningrum, N.R. (2013). *Perbedaan Tajam Penglihatan Pascaoperasi Fakoemulsifikasi pada Pasien Katarak Senilis dengan Diabetes Mellitus dan tanpa Diabetes Mellitus*. Karya Tulis Ilmiah strata satu. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahayu, N.K. (2004). *Evaluasi Tajam Penglihatan Pasca Operasi Katarak Masal*. Thesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ramadhani, A. (2015). *Perbandingan Tingkat Keberhasilan Visus Pasca Operasi Ekstraksi Katarak Ekstrakapsuler (EKEK) di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan Fakoemulsifikasi di Klinik Mata AMC Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah strata satu. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rizki, M.S. (2013). *Perbedaan Ketajaman Penglihatan Post Operasi Katarak Senilis dengan Fakoemulsifikasi Pada Tiap-Tiap Kelompok Lanjut Usia Di RS Mata dr. Yap Yogyakarta Periode 1 Januari-31 Desember 2012*. Karya Tulis Ilmiah strata satu. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis* (4th ed.). Jakarta: Sagung Seto.
- Sirlan, F. (2006). Tinjauan Khusus Terhadap Enzim Glutation Reduktase dan Riboflavin Darah. *Faktor Resiko Buta Katarak Usia Produktif.*, 19-20.
- Soehardjo. (2004). *Kebutaan Katarak: Faktor-Faktor Resiko, Penanganan Klinis, dan Pengendalian*. Disertasi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sperduto, R. (Eds.). (2004). *Epidemiologic Aspects of Age-Related Cataract*. Philadelphia: Duane's Clinical Ophthalmology.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhardjo, S.U., Sasongko, M.B., Anugrahsari, S. (2007). *Ilmu Kesehatan Mata*. Yogyakarta: Bagian Ilmu Penyakit Mata Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Taylor, A. (Eds.). (2004). *Nutritional and Enviromental Influences on Risk for Cataract*. Philadelphia: Duane's Clinical Ophthalmology.
- Vaughan, D.G., & Asbury, T. (2008). *Oftalmologi Umum* (17th ed.). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Venkatesh, R., *et al.* (2012). Outcomes of High Volume Cataract Surgeries in a Developing Country. *British Journal of Ophthalmology*, 89(9), 1079-1083.
- World Health Organization. (2007). *Vision 2020-The Right to Sight*. Geneva.
- World Health Organization. (2014, Agustus). *Visual Impairment and Blindness*. Fact Sheet No 282. 2014. Diakses Maret 2015, dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs282/en/index.html>.